

NURUL HIDAYATI. NIM. 21.03.4.1.1.00109. Studi Kelimpahan Burung Air Dari Famili *ardeidae* Sebagai Potensi Objek *Avitourism* Di Zona Terbuka Mangrove Desa Martajasah Bangkalan. Dibawah bimbingan **Herlambang Aulia Rachman, S.Kel., M.Si.**

ABSTRAK

Kawasan mangrove memiliki peran ekologis krusial sebagai habitat berbagai jenis burung air, khususnya burung air dari Famili *Ardeidae* yang mudah ditemukan di semua tipe lahan basah. Desa Martajasah dengan kawasan mangrove yang luas memiliki potensi kelimpahan burung dari famili tersebut meskipun masih mengalami tekanan dari perubahan fungsi lahan. Potensi ini perlu dioptimalkan sebagai objek *avitourisme* untuk mendukung pelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis burung air Famili *Ardeidae*, menganalisis struktur komunitas serta aktivitas yang dilakukan burung air Famili *Ardeidae* di zona terbuka mangrove Desa Martajasah, dan mengevaluasi potensinya sebagai objek *avitourism*. Penelitian menggunakan metode *Concentration Count* saat air pasang dan *Point Count* saat air surut, dengan pengamatan dilakukan pada pagi dan sore hari untuk mencatat jenis, jumlah, dan aktivitas burung. Hasil penelitian mengidentifikasi tujuh spesies Famili *Ardeidae*, *Egretta garzetta* (33%), *Butorides striata* (22%), *Ardeola speciosa* (19%), dan *Ardea alba* (11%) tergolong spesies dominan. Sementara itu, *Ardea cinerea* (7%), *Bubulcus ibis* (4%), dan *Nycticorax nycticorax* (4%) tergolong melimpah. Keanekaragaman 1.69 (sedang), Kekayaan Jenis (1.82) Rendah, Kemerataan (0.87) Tinggi, dan Dominansi (0.215) kecil. Aktivitas istirahat (41%) dan makan (32%) mendominasi pemanfaatan habitat. Nilai IKW 2.50 mengklasifikasikan famili *ardeidae* sangat sesuai sebagai potensi objek *avitourisme*. Disarankan agar pengembangan *avitourisme* didukung dengan pengelolaan habitat yang berkelanjutan dan kerjasama erat antara pemerintah dan masyarakat lokal.

Kata Kunci: *Avitourism*, Burung Air, Famili *ardeidae*, Kelimpahan, Mangrove Desa Martajasah.

NURUL HIDAYATI. NIM. 21.03.4.1.1.00109. Studi Kelimpahan Burung Air Dari Famili *ardeidae* Sebagai Potensi Objek *Avitourism* Di Zona Terbuka Mangrove Desa Martajasah Bangkalan. Dibawah bimbingan **Herlambang Aulia Rachman, S.Kel., M.Si.**

ABSTRACT

Mangrove ecosystems play a crucial ecological role as habitats for various waterbird species, particularly those from the family Ardeidae, which are commonly found across diverse wetland types. Martajasah Village, with its extensive mangrove area, holds significant potential for the abundance of Ardeidae birds despite ongoing pressures from land-use changes. This potential should be optimized as an avitourism attraction to support environmental conservation while enhancing local community welfare. This study aims to identify the waterbird species of family Ardeidae, analyze their community structure and behavior in the open mangrove zone of Martajasah Village, and evaluate their potential as avitourism objects. Using Concentration Count during high tide and Point Count during low tide, observations were conducted in the morning and afternoon to record species, abundance, and activities. Results identified seven Ardeidae species, with Egretta garzetta (33%), Butorides striata (22%), Ardeola speciosa (19%), and Ardea alba (11%) as dominant species, while Ardea cinerea (7%), Bubulcus ibis (4%), and Nycticorax nycticorax (4%) were abundant. Diversity index was moderate (1.69), species richness low (1.82), evenness high (0.87), and dominance low (0.215). Resting (41%) and feeding (32%) were the dominant activities. The Tourism Suitability Index (IKW) of 2.50 classifies the Ardeidae family habitat as highly suitable for avitourism development. It is recommended that such development be supported by sustainable habitat management and close collaboration between government and local communities.

Keywords: Avitourism, Waterbirds, Ardeidae Family, Abundance, Martajasah Village Mangrove.